

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan serta analisis hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Daya Utama Kota Bekasi ialah menitikberatkan pada pemahaman 5 elemen penting yakni Al Quran, Hadits, Aqidah, Akhlaq dan Sejarah Peradaban Islam. Pembelajaran agama dilaksanakan berdasarkan kurikulum 13 untuk kelas 11 dan 12 dan Kurikulum Merdeka untuk kelas 10.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Daya Utama, Mustikajaya, Kota Bekasi berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada para siswa. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilaksanakan dengan cara memberikan pelajaran di kelas, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum yang telah disusun dimana di dalamnya sudah dimasukkan nilai-nilai moderasi beragama. Di samping itu, penanaman nilai-nilai moderasi beragama juga diajarkan melalui “hidden curriculum” yaitu melalui pesan-pesan moral khususnya oleh guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan keteladanan kepada siswa tentang bagaimana mempraktekkan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor-faktor yang menjadi pendorong penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Daya Utama Kota Bekasi ialah disusunnya Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Agama Islam yang memuat nilai-nilai moderasi beragama. Di samping itu, pesan-pesan moral yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam ikut memperkuat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Daya Utama Kota Bekasi. Sedangkan faktor penghambat

penanaman nilai-nilai moderasi beragama ialah kurangnya pemahaman siswa tentang moderasi beragama, kurangnya media pendukung, dan lingkungan keluarga dan masyarakat yang belum tentu sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada beberapa saran:

1. Bagi Sekolah SMA Daya Utama Mustikajaya, pembiasaan berdoa, membaca Al Quran, shalat Dzuhur dan Ashara secara berjamaah hendaknya tetap tetap dipertahankan sebagai salah satu upaya pembiasaan yang akan membentuk karakter nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari
2. Untuk guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, penanaman nilai-nilai moderasi beragama hendaknya terus dilaksanakan, baik dengan merujuk pada kurikulum Pendidikan Agama Islam dan juga pesan-pesan moral kepada para siswa-siswa SMA Daya Utama
3. Untuk siswa, hendaknya nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan di sekolah SMA Daya Utama hendaknya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan informasi melalui internet yang cenderung tidak toleran hendaknya dijauhi.